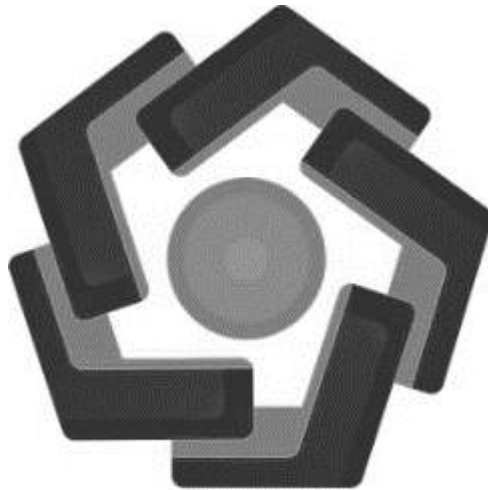


**PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM POSONG TEMANGGUNG
DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

Rahmad Ardiyasa

NIM. : 17.84.0034

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2021**

**PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM POSONG TEMANGGUNG
DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA BERKELANJUTAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

Rahmad Ardiyasa

NIM. : 17.84.0034

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2021**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM POSONG
TEMANGGUNG DENGAN PENDEKATAN
EKOWISATA BERKELANJUTAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rahmad Ardiyasa

17.84.0034

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 26 Oktober 2021

Dosen Pembimbing,



Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc.

NIK. 190302340

PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM POSONG
TEMANGUNG DENGAN PENDEKATAN
EKOWISATA BERKELANJUTAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Rahmad Ardiyasa

17.84.0034

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 26 Oktober 2021

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc,
NIK. 190302340

Nurizka Fidali, ST., M.Sc
NIK. 190302324

A. Rudianto, ST., IAI

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
Tanggal 26 Oktober 2021

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini

Nama : Rahmad Ardiyasa

NIM : 17.84.0034

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM POSONG TEMANGGUNG DENGAN PENDEKATAN EKOWISATA BERKELANJUTAN merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2021



Rahmad Ardiyasa

NIM. 17.84.0034

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati serta selalu memberi motivasi.

Kakak saya Lutfi Rahmawati, yang selalu memberi semangat dan masukan.

Sahabat-sahabat saya; Rina, Isan, Asti, Fikar, leo, Dita, Fad, Angga, Dinar, Zikri, Tami, Zul yang sudah membantu dan mau direpotkan serta memberikan semangat.

Teman-teman mahasiswa Arsitektur Amikom yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Serta saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk yang selalu bertanya:

“Kapan selesai Skripsi?”

“Kapan wisuda?”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat-Nya, Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Penataan Kawasan Wisata Alam Posong Temanggung Dengan Pendekatan Ekowisata Berkelanjutan”** ini dapat diselesaikan sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana strata 1 di Jurusan Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.

Tersusunnya laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, diskusi, serta bimbingan dari berbagai pihak. dan pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Sudarmawan, S.T., MT, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
2. Amir Fatah S., S.T., M.Kom, selaku Kaprodi Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
3. Septi Kurniawati N., S.T., MT, selaku Dosen Kordinator Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
4. Ani Hastuti Arthasari, S.T., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
6. Kedua Orang tua beserta keluarga besar serta rekan-rekan yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, September 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Metode Pembahasan	6
1.4.1 Data Primer	6
1.4.2 Data Sekunder	6
1.5 Ruang Lingkup Rancangan	6
1.5.1 Batasan Pembahasan	6
1.5.2 Lingkup Pembahasan	7
1.6 Kerangka Berfikir	7
1.7 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN TEORI DAN PERANCANGAN	9
2.1 Tinjauan Umum	9
2.1.1 Judul	9
2.1.2 Pengertian Judul	9

2.1.3	Pengertian Pariwisata	10
2.1.4	Jenis dan Macam Pariwisata	12
2.1.5	Sistem Pariwisata	17
2.1.6	Wisata Alam.....	18
2.1.7	Pengertian Wisatawan.....	19
2.1.8	Jenis Wisatawan	20
2.1.9	Pariwisata berkelanjutan	21
2.2	Elaborasi Tema.....	22
2.2.1	Ekowisata	22
2.2.2	Ekologi Arsitektur.....	31
2.2.3	Interpretasi Tema	33
2.2.4	Studi Banding Tema.....	35
2.3	Tinjauan Khusus.....	39
2.3.1	Tujuan Pengembangan Kawasan Wisata Alam Posong.....	39
2.3.2	Lingkup Pelayanan Wisata Alam Posong	40
2.3.3	Kegiatan Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Alam Posong...	40
2.4	Kajian Teori.....	42
2.4.1	Strategi Pengembangan Kawasan	44
BAB III TINJAUAN LOKASI		46
3.1	Tinjauan Kabupaten Temanggung	46
3.1.1	Letak Geografis	46
3.1.2	Karakteristik Kawasan Wisata Kabupaten Temanggung.....	47
3.1.3	Peraturan Daerah pada Kecamatan Kledung.....	53
3.2	Tinjauan Kawasan Wisata Alam Posong	55
3.2.1	Sejarah Kawasan Wisata Alam Posong, Temanggung	55
3.2.2	Tingkat kunjungan wisatawan.....	57
3.2.3	Karakteristik Aktivitas Wisatawan	58
3.2.4	Eksisting Kawasan Wisata alam posong.....	59
BAB IV ANALISIS		62
4.1	Analisis Perencanaan Atas Dasar Kebutuhan Pemakai.....	62
4.2	Analisis Pelaku Kegiatan.....	62

4.2.1	Pola Kegiatan Pelaku	63
4.3	Analisis Ruang	68
4.3.1	Pengelompokan Ruang.....	68
4.4	Analisis Besaran Ruang.....	73
4.4.1	Rekapitulasi Besaran Ruang	79
4.5	Analisis Permasalahan.....	79
4.5.1	Analisis SWOT	81
4.6	Analisis Perancangan Tapak.....	82
4.6.1	Analisis Tapak dan Lokasi Eksisting Tapak.....	82
4.7	Analisis Gubahan	91
4.8	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	92
4.8.1	Analisis Pencahayaan ruang.....	92
4.8.2	Analisis Penghawaan Ruang	94
4.9	Analisis Sistem Utilitas	95
4.9.1	Analisis Distribusi Air Bersih	95
4.9.2	Analisis Jaringan Air Kotor	96
4.9.3	Analisis Pengelolaan Sampah	97
4.9.4	Analisis Sistem Jaringan Listrik	97
4.10	Analisis Struktur.....	98
BAB V PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		102
5.1	Konsep Program Ruang.....	102
5.1.1	Konsep Sirkulasi User.....	102
5.1.2	Konsep Bubble Diagram Hubungan Ruang.....	104
5.2	Konsep Penataan Site	105
5.2.1	Konsep lokasi perancangan.....	105
5.2.2	Konsep Perancangan Tapak dan peruntukan lahan.....	106
5.3	Konsep Penerapan Ekowisata Berkelanjutan Pada Kawasan.....	108
5.4	Konsep Aksesibilitas	111
5.4.1	Konsep Aksesibilitas Makro	111
5.4.2	Konsep aksesibilitas mikro	112
5.5	Konsep Topografi.....	113



5.6	Konsep Klimatologi	113
5.6.1	Konsep Matahari	113
5.6.2	Konsep Angin dan Suhu	115
5.7	Konsep Tampilan Bangunan	116
5.7.1	Konsep Vegetasi.....	116
5.8	Konsep Bentuk dan Tata Ruang	123
5.8.1	Konsep Sebaran Massa	123
5.8.2	Konsep Ruang Kawasan	124
5.9	Konsep Gubahan Massa	125
5.10	Konsep Sistem Utilitas	126
5.10.1	Konsep Distribusi Air Bersih	126
5.10.2	Konsep Jaringan Air Kotor	127
5.10.3	Konsep Jaringan Listrik	128
5.10.4	Konsep Pengolahan Sampah	129
5.11	Konsep Sturktural.....	131
5.11.1	Sub Struktur	131
5.11.2	Super Struktur	134
5.11.3	Upper Struktur.....	135
	DAFTAR PUSTAKA	138
	LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keterkaitan antara prinsip ekologi arsitektur dengan ekowisata	33
Tabel 3.1 Jumlah Wisatawan di Kabupaten Temanggung,	57
Tabel 3.2 Grafik jumlah kunjungan wisatawan	58
Tabel 4.1 Kegiatan Yang Direncanakan Pada Kawasan	65
Tabel 4.2 Kegiatan Yang Dihilangkan Pada Kawasan	67
Tabel 4.3 Pengelompokan Ruang Pada Kawasan	68
Tabel 4.4 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Rekreasi	69
Tabel 4.5 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Pendukung	70
Tabel 4.6 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Pelayanan Umum	70
Tabel 4.7 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Pengelolaan	71
Tabel 4.8 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Maintenance	72
Tabel 4.9 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan	72
Tabel 4.10 Kebutuhan Ruang dari Kelompok Kegiatan Pengolahan air	72
Tabel 4.11 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	75
Tabel 4.12 Rekapitulasi Besaran Ruang	79
Tabel 4.13 Analisis SWOT	81
Tabel 4.14 Jenis dan Tipe Bukaannya	93
Tabel 5.1 Konsep penggunaan Jenis Vegetasi	117

DAFTAR GAMBAR

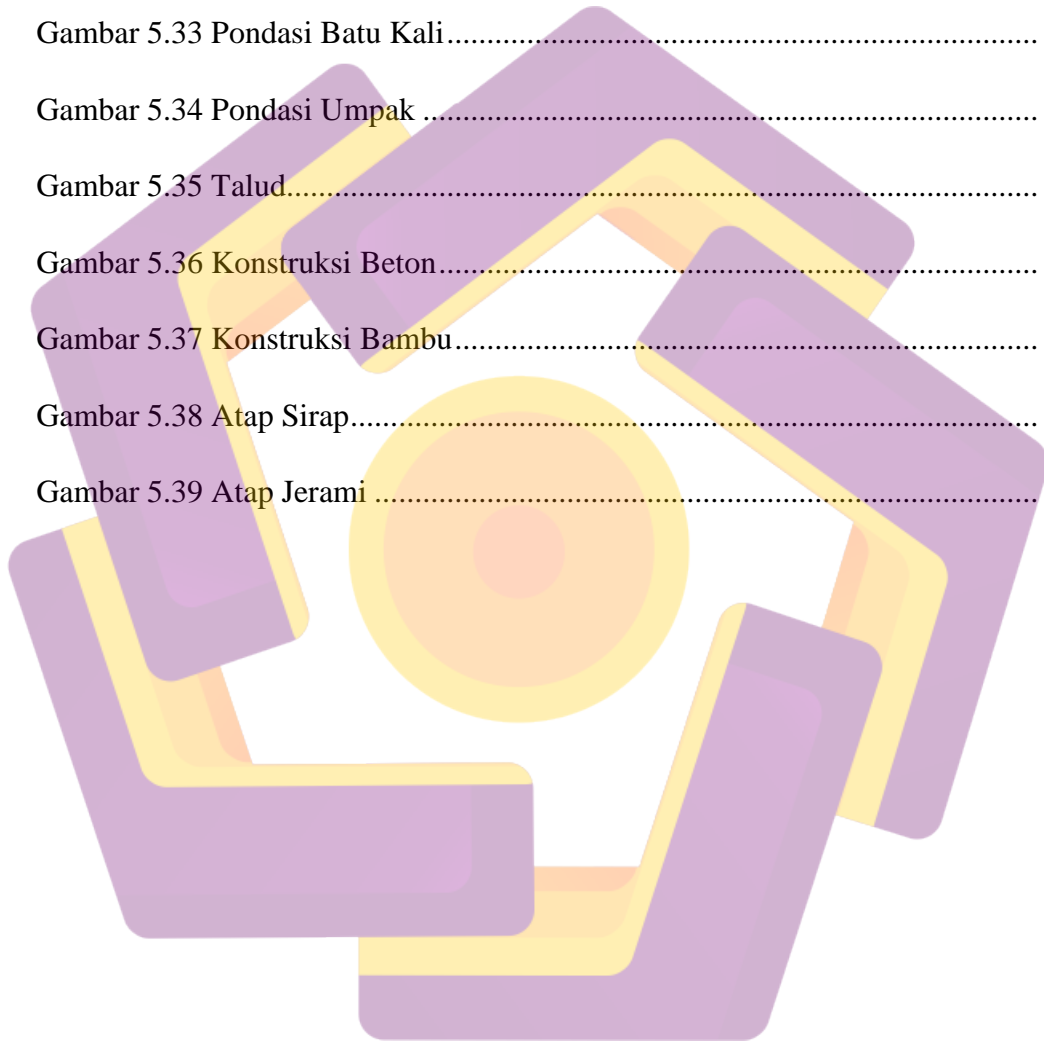
Gambar 1.1 Kondisi eksisiting Wisata Alam Posong	4
Gambar 2.1 Pengelompokan Sektor pariwisata	18
Gambar 2.2 Velley of The Giants Treetop Walk	36
Gambar 2.3 Ilustrasi Velly of The Giants Treetop Walk	36
Gambar 2.4 Ecotourism Centere	37
Gambar 2.5 Lapa Rios Eco Resort	38
Gambar 2.6 Interior Lapa Rios Eco Resort	38
Gambar 2.7 Struktur Organisai Pengelolaan Kawasan	41
Gambar 2.8 Kawasan Wisata Alam Posong	44
Gambar 3.1 Peta kabupaten Temanggung	46
Gambar 3.2 Wisata Alam Posong	47
Gambar 3.3 Curug Surodipo	48
Gambar 3.4 Mata Air Jumprit	48
Gambar 3.5 Kledung Pass	49
Gambar 3.6 Hutan Walitis	49
Gambar 3.7 Pikatan Water Park	50
Gambar 3.8 Taman rekreasi kartini	50
Gambar 3.9 Candi Pringapus	51
Gambar 3.10 Situs Liyangan	52
Gambar 3.11 Prasasti Gondosuli	52
Gambar 3.12 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Temanggung	54

Gambar 3.13 Lokasi Wisata Alam Posong Pada Peta Geografis.....	55
Gambar 3.14 Wisata Alam Posong	56
Gambar 3.15 Aktivitas Wisatawan di Wisata Alam Posong.....	59
Gambar 3.16 Peta Kawasan Wisata Alam Posong.....	59
Gambar 3.17 Matahari Terbit Di Wisata Alam Posong	60
Gambar 3.18 Pemandangan serta lahan pertanian	61
Gambar 4.1 Pola Kegiatan Wisatawan.....	63
Gambar 4.2 Pola Kegiatan Pengelola.....	64
Gambar 4.3 Pola Kegiatan Pedagang	64
Gambar 4.4 Kondisi Beberapa Warung Pada Kawasan.....	79
Gambar 4.5 Area Parkir Di Kawasan Wisata Alam Posong.....	80
Gambar 4.6 Kondisi Jalan Menuju Kawasan Wisata Alam Posong	81
Gambar 4.7 Lokasi Eksisting Tapak	82
Gambar 4.8 Batas Eksisting Tapak	83
Gambar 4.9 Analisis Dimensi dan Peraturan Daerah.....	84
Gambar 4.10 Analisis Tata Guna Lahan	85
Gambar 4.11 Analisis Sirkulasi Pencapaian	86
Gambar 4.12 Analisis view site	87
Gambar 4.13 Analisis Kontur Tanah	88
Gambar 4.14 Analisis Vegetasi	89
Gambar 4.15 Analisis Klimatologi	90
Gambar 4.16 Ide Konsep Perancangan Kawasan	92

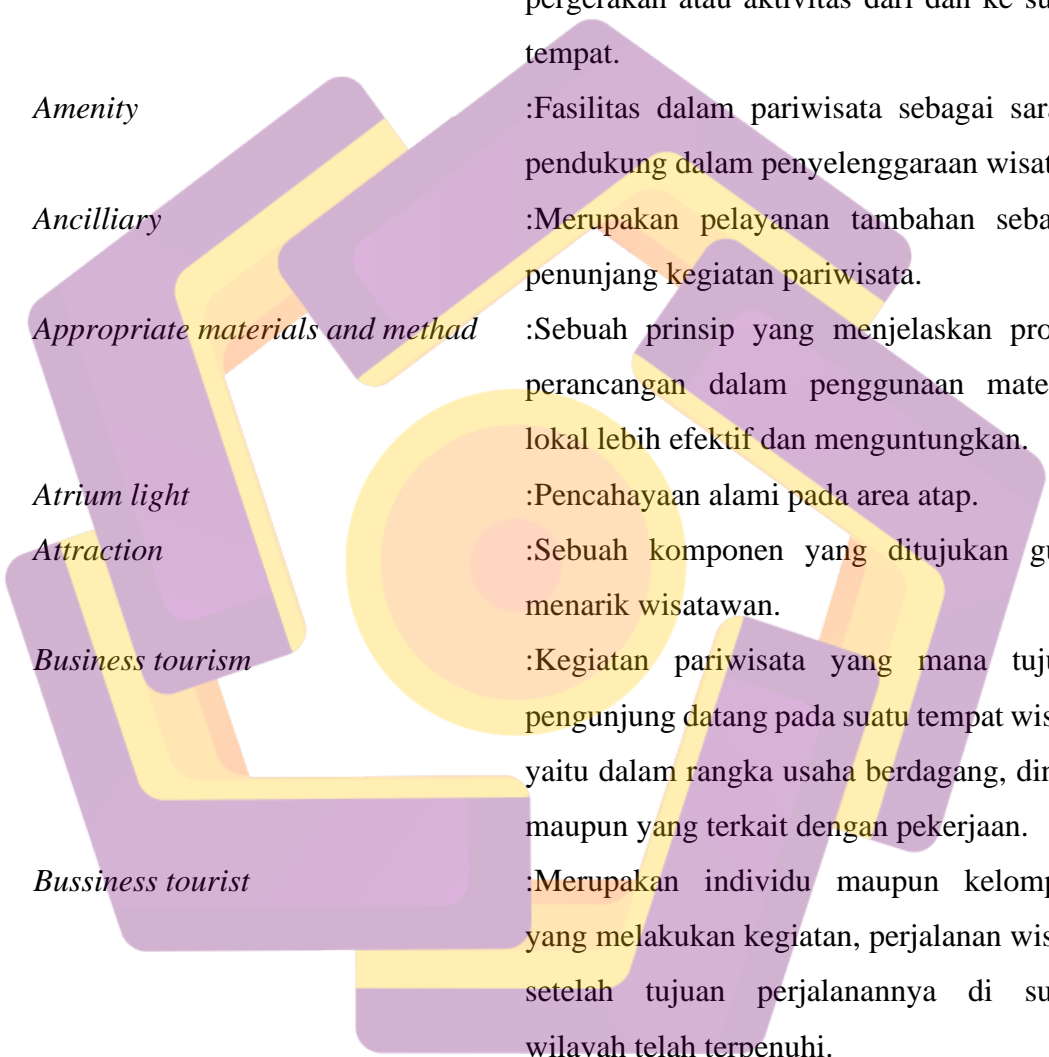
Gambar 4.17 Analisis Distribusi Air Bersih	96
Gambar 4.18 Analisis Pengolahan Air Hujan	96
Gambar 4.19 Sistem Jaringan Air Kotor Cair	96
Gambar 4.20 Sistem Jaringan Air Kotor Padat	96
Gambar 4.21 Sistem Jaringan Air Hujan	97
Gambar 4.22 Analisis Pengolahan Sampah Organik	97
Gambar 4.23 Analisis Pengolahan Sampah Non Organik	97
Gambar 4.24 Analisis Skema Jaringan Listik	98
Gambar 4.25 Pondasi Batu Kali	99
Gambar 4.26 Pondasi Umpak	99
Gambar 4.27 Pondasi Footplat	99
Gambar 4.28 Talud	100
Gambar 4.29 Kolom dan Balok Beton	100
Gambar 4.30 Struktur Bambu	100
Gambar 4.31 Atap Sirap	101
Gambar 4.32 Atap Jerami	101
Gambar 5.1 Sirkulasi Kegiatan Pedagang	102
Gambar 5.2 Sirkulasi Kegiatan Wisatawan	103
Gambar 5.3 Sirkulasi Kegiatan Pengelola	103
Gambar 5.4 Bubble Diagram Hubungan Ruang	104
Gambar 5.5 Batas Tapak Pada Kawasan	105
Gambar 5.6 Konsep Perancangan Tapak dan peruntukan lahan	106

Gambar 5.7 Velley of The Giants Treetop Walk	109
Gambar 5.8 The Tree Canopy Walk, Morris Arboretum.....	109
Gambar 5.9 Roost Tree House	109
Gambar 5.10 Konsep Aksesibilitas Makro	111
Gambar 5.11 Konsep Aksesibilitas Mikro	112
Gambar 5.12 Konsep Topografi.....	113
Gambar 5.13 Sharma Springs Residence	114
Gambar 5.14 Ilustrasi Panel Surya.....	114
Gambar 5.15 Vegetasi Sebagai Barrier.....	115
Gambar 5.16 Ventilasi Horisontal.....	115
Gambar 5.17 Konsep Menempatkan Vegetasi dan massa Bangunan.....	116
Gambar 5.18 Konsep Vegetasi Area.....	120
Gambar 5.19 Konsep Vegetasi Area 2.....	121
Gambar 5.20 Konsep Vegetasi Area 3.....	122
Gambar 5.21 Konsep Sebaran Peletakan Massa Pada Kawasan.....	123
Gambar 5.22 Konsep Ruang Kawasan.....	124
Gambar 5.23 Konsep Gubahan Massa.....	125
Gambar 5.24 Konsep distribusi Air Bersih.....	126
Gambar 5.25 Skematik Pengolahan Air Hujan.....	127
Gambar 5.26 Konsep Jaringan Air Kotor	127
Gambar 5.27 Skema Pengolahan Limbah Kotoran Pada Kawasan	128
Gambar 5.28 Konsep Jaringan Listrik Kawasan.....	128

Gambar 5.29 Solar Water Heater	129
Gambar 5.30 Konsep Pengolahan Sampah	129
Gambar 5.31 Skema Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos	130
Gambar 5.32 Pondasi Footplat.....	131
Gambar 5.33 Pondasi Batu Kali.....	132
Gambar 5.34 Pondasi Umpak	133
Gambar 5.35 Talud.....	133
Gambar 5.36 Konstruksi Beton.....	134
Gambar 5.37 Konstruksi Bambu.....	135
Gambar 5.38 Atap Sirap.....	136
Gambar 5.39 Atap Jerami	137



DAFTAR ISTILAH



<i>Accesibility</i>	:Sebuah bentuk fasilitas yang disediakan di luar maupun didalam suatu tempat yang difungsikan untuk memudahkan dalam pergerakan atau aktivitas dari dan ke suatu tempat.
<i>Amenity</i>	:Fasilitas dalam pariwisata sebagai sarana pendukung dalam penyelenggaraan wisata
<i>Ancilliary</i>	:Merupakan pelayanan tambahan sebagai penunjang kegiatan pariwisata.
<i>Appropriate materials and methad</i>	:Sebuah prinsip yang menjelaskan proses perancangan dalam penggunaan material lokal lebih efektif dan menguntungkan.
<i>Atrium light</i>	:Pencahayaam alami pada area atap.
<i>Attraction</i>	:Sebuah komponen yang ditujukan guna menarik wisatawan.
<i>Business tourism</i>	:Kegiatan pariwisata yang mana tujuan pengunjung datang pada suatu tempat wisata yaitu dalam rangka usaha berdagang, dinas, maupun yang terkait dengan pekerjaan.
<i>Bussiness tourist</i>	:Merupakan individu maupun kelompok yang melakukan kegiatan, perjalanan wisata setelah tujuan perjalanannya di suatu wilayah telah terpenuhi.
<i>Building coverage</i>	:Koefisien dasar bangunan
<i>Camping ground</i>	:Tempat perkemahan
<i>Commercial tourism</i>	:Aktivitas atau kegiatan pariwisata yang berkaitan dengan perdagangan nasional maupun internasional.

Cove light

:Lampu yang arah pencahayaannya pada sudut bidang plafond.

Cultural tourism

:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang ditujukan untuk mendapat daya tarik pada suatu wilayah tertentu.

Domestic foreign tourist

:Merupakan orang asing yang tinggal di suatu negara selama kurun waktu tertentu serta sedang melakukan perjalanan wisata.

Domestic tourist

:Individu maupun kelompok yang melakukan perjalanan wisata di daerah negara yang ditinggali.

Down light

:Lampu dengan arah pencahayaannya ke bawah.

Ecotourism

:Merupakan salah satu arah dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan yang mempertimbangan dari segi ekosistem lingkungannya serta pengelolaan dengan tujuan tidak hanya untuk menikmati keindahannya melainkan juga menyuguhkan unsur pendidikan edukasi sebagai upaya konservasi dan peningkatan perekonomian setempat.

Educational tourism

:Aktivitas pariwisata dimana pengunjungnya memiliki tujuan untuk mempelajari sesuatu dalam suatu bidang ilmu pengetahuan di suatu tempat.

Energy and form

:Merupakan prinsip orientasi matahari, pola angin, bentuk lahan dari zona, suhu yang berbeda merupakan sebuah parameter penting dari morfologi arsitektur.

Energy production and conservation :Pemanfaatan energi dari alam seperti matahari dan angin sebagai pertimbangan desain dalam membangun orientasi penataan kawasan.

Familiarization tourism :Kegiatan anjagsana dengan bertujuan untuk menegtahui lebih lanjut pada bidang tertentu atau wilayah yang memiliki hubungan terhadap pekerjaannya.

Family group tourism :Kegiatan berwisata dalam perjalananya dilakukan secara rombongan dari suatu keluarga.

Floud light :Lampu dengan arah pencahayaan menyorot ke suatu titik dengan sudut <30%

Generic design :Merupakan prinsip suatu kontruksi yang ada, diulang dan disempurnakan waktu ke waktu dengan tujuan menghasilkan penggunaan yang efisien dari produk dan bahan dengan memberikan variasi dan modifikasi minor pada desain


Group tourism :Aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh banyak orang dalam satu rombongan perjalanan suatu organisasi.

Healthy building :Merupakan prinsip bagaimana mewujudkan bangunan pada suatu kawasan yang tidak merugikan penggunanya dalam hal kesehatan.

Hunting tourism :Perjalanan wisata yang bertujuan membuat atau menyelenggarakan dalam suatu wilayah.



<i>Indegenous foregn tourist</i>	:Merupakan warga negara yang baru saja pulang dari suatu tugas di luar negaranya, dan sedang berwisata di negaranya sendiri.
<i>Individual tourism</i>	:Pengunjung yang melakukan perjalanan secara individu
<i>International tourism</i>	:Suatu aktivitas pariwisata yang dikembangkan di berbagai banyak negara yang ada dunia.
<i>Landscape</i>	:Merupakan penataan suatu lahan atau ruang outdoor dengan elemen alami maupun buatan.
<i>Light shelt</i>	:Pemanfaatan cahaya alami dengan bukaan pada dinding.
<i>Local tourism</i>	:Salah satu jenis pariwisata dalam ruang lingkungnya terbatas pada lokasi tertentu di suatu daerah atau kota.
<i>Maintenance</i>	:Merupakan kegiatan pemeliharaan atau perawatan.
<i>Marine tourism</i>	:Aktivitas pariwisata yang dalam keberlangsungannya didukung oleh fasilitas sarana prasarana.
<i>National tourism</i>	:Merupakan jenis pariwisata disuatu daerah dalam negara yang dikembangkan dimana yang terlibat didalamnya bukan hanya warganegara disuatu negara tersebut melainkan juga orang asing ysng terdiam didalam wilayah negara tersebut
<i>Occasional tourism</i>	:Kegiatan wisata dalam perjalanannya berhubungan dengan suatu even tertentu dan kejadian



<i>Political tourism</i>	:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang bertujuan untuk mengunjungi suatu wilayah guna kepentingan politik.
<i>Preseving the biosphere</i>	:Merupakan suatu perkembangan dalam merancang serta membangun suatu kawasan atau bangunan harus berkelanjutan
<i>Recuperational tourism</i>	:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang bertujuan dalam aspek Kesehatan.
<i>Regional tourism</i>	:Sebuah aktivitas perjalanan pariwisata tertentu yang dikembangkan pada lingkup regional ataupun lingkup internasional.
<i>Religion tourism</i>	:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang ditujukan untuk melakukan kegiatan atau kepentingan keagamaan.
<i>Reusing buildings</i>	:Merupakan sumber daya penting dalam membangun bangunan baru membutuhkan energi yang lebih banyak daripada dengan menggunakan bangunan yang sudah ada
<i>Scientific tourism</i>	:Aktivitas wisata yang memiliki sebuah tujuan utama yaitu sebagai penyelidikan atau memperoleh pengetahuan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan tertentu.
<i>Seasonal tourism</i>	:Kegiatan wisata dalam kegiatan dan perjalanannya dilakukan pada musim tertentu
<i>Shelter</i>	:Merupakan suatu tempat yang dapat digunakan untuk memberikan perlindungan dari ketidak nyamanan cuaca dan sebagainya.
<i>Site harmony</i>	:Merupakan suatu pertimbangan desain dari aliran energi pada tapak, topografi geologi



<i>Skylight clerestory</i>	setempat, zona, akses surya, dan hidrologi pada suatu site dalam merancang bangunan. :Pemanfaatan bukaan pada atap sebagai pencahayaan alami serta menghindari panas matahari secara langsung
<i>Social tourism</i>	:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang bertujuan untuk melakukan rekreasi disuatu tempat atau wilayah tanpa mencari keuntungan didalamnya.
<i>Special mission tourism</i>	:Kegiatan wisata dalam aktivitasnya terdapat suatu tujuan khusus yang berhubungan dengan kesenian, olah raga, dan lain-lain.
<i>Sport tourism</i>	:Kegiatan atau aktivitas pariwisata yang bertujuan untuk mengunjungi sesuatu wilayah untuk menyaksikan atau melihat kegiatan olahraga
<i>Spotlight</i>	:Lampu dengan arah pencahayaan menyorot ke suatu titik dengan sudut <math><30^\circ</math>
<i>Sunrise</i>	:Matahari terbit
<i>Tourist</i>	:Adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata di suatu tempat.
<i>Tourist descriptor</i>	:Merupakan suatu gambarann yang menitik bertkan pada kebutuhan wisatawan
<i>Tourist Destination Region</i>	:Merupakan lokasi yang menjadi tujuan kegiatan utama wisatawan.
<i>Tourist industry</i>	:Merupakan sesuatu elemen organisasi yang berjalan didalam sebuah pariwisata, saling berkerjasama dalam pemasaran suatu objek wisata dalam menyediakan fasilitas sarana prasarana.

Tourist transit

:Merupakan wisatawan yang dengan terpaksa dalam melakukan kegiatan wisata di wilayah yang bukan menjadi tujuan utamanya serta bukan karena keinginan secara pribadi maupun kelompok.

Transit Route

:Adalah area yang mana kegiatan utama pariwisata berjalan.

Traveler generating regions

:Adalah tempat dimana pengunjung dalam mengawali serta mengakhiri kegiatan wisata.

Trip descriptor

:Merupakan suatu pengelompokan wisatawan berdasarkan jenis perjalanannya.

Up light

:Lampu dengan arah pencahayaannya ke atas

Vacational tourism

:kegiatan wisata yang dalam perjalanan wisatanya dilakukan oleh individu ataupun kelompok.

Wall wash light

:Lampu yang arah pencahayaan merata pada suatu bidang dinding

Waste management

:Merupakan prinsip pengelolaan sampah menjadi sebuah proses desain untuk menghasilkan bahan atau produk sebagai pemanfaatan sumber daya alam.

ABSTRAK

Objek Wisata Alam Posong merupakan salah satu kawasan wisata alam yang berada di dataran tinggi Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Potensi yang ada di Wisata Alam Posong sangatlah banyak, baik dari segi alam dan lingkungan serta pemandangannya. Dengan lokasi yang strategis memungkinkan untuk arah pengembangan kawasan wisata berkelanjutan dengan pendekatan ekowisata. Konsep pengembangan kawasan wisata alam dengan pendekatan ekowisata yang berkelanjutan mempunyai sebuah gagasan dasar yang mengutamakan peningkatan perekonomian masyarakat setempat, kelestarian sumber daya alam (lingkungan) dan budaya. Gagasan dasar tersebut selanjutnya dikembangkan dalam konsep pembangunan wisata berkelanjutan, yang mana pembangunan sumber daya seperti halnya atraksi, aksesibilitas, dan fasilitas pada suatu pariwisata yang bertujuan untuk memberikan nilai kepuasan dan keuntungan yang optimal dalam jangka panjang bagi penanggung jawab kepentingan maupun pengunjung atau wisatawan.

Berdasarkan dari data yang ada pada kawasan Wisata Alam Posong terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus pembahasan pada ruang lingkup perencanaan pengembangan kawasan wisata berkelanjutan. Diantaranya yaitu tidak tertatanya sebaran massa bangunan pada kawasan yang disebabkan dari kurangnya penerapan konsep pada awal perancangan serta semakin tinggi tingkat minat wisatawan untuk berkunjung akan tetapi minimnya fasilitas umum, sarana prasarana yang memadai pada kawasan.

Perencanaan pengembangan kawasan Wisata Alam Posong dengan menggunakan pendekatan ekowisata diharapkan mampu mewartahi segala aktivitas yang direncanakan dan pengelolaannya sesuai prinsip ekowisata yang berkelanjutan sebagai tolak ukur dan upaya dalam mengakomodasi kegiatan wisata yang menitik beratkan pada aspek lingkungan dan perekonomian masyarakat setempat. Serta menciptakan karakter dan citra kawasan wisata dalam segi arsitektur (bentuk dan bangunan).

Kata Kunci: arsitektur, pariwisata, ekowisata, atraksi, aksesibilitas

ABSTRACT

Posong Nature Tourism Object is one of the natural tourist areas located in the highlands of Temanggung Regency, Central Java Province. The potential that exists in Posong Nature Tourism is very much, both in terms of nature and the environment as well as the view. Its strategic location allows for the direction of developing sustainable tourism areas with an ecotourism approach. The concept of developing natural tourism areas with a sustainable ecotourism approach has a basic idea that prioritizes improving the local community's economy, preserving natural resources (environment) and culture. The basic idea is further developed in the concept of sustainable tourism development, which is the development of resources such as attractions, accessibility, and facilities in a tourism which aims to provide optimal satisfaction and profit value in the long term for those in charge of interests and visitors or tourists.

Based on existing data in the Posong Nature Tourism area, there are several problems that are the focus of discussion on the scope of planning for the development of sustainable tourism areas. Among them are the unorganized distribution of building masses in the area caused by the lack of application of the concept at the beginning of the design and the higher level of tourist interest in visiting but the lack of public facilities and adequate infrastructure in the area.

Planning for the development of the Posong Nature Tourism area using an ecotourism approach is expected to be able to accommodate all planned activities and their management according to sustainable ecotourism principles as a benchmark and effort to accommodate tourism activities that focus on environmental and economic aspects of the local community. As well as creating the character and image of the tourist area in terms of architecture (forms and buildings).

Keywords: *architecture, tourism, ecotourism, attractions, accessibility*